

Masjid Taqwa Muhammadiyah Sumbar Non Stop Berikan Pelayanan Bagi Umat

Senin, 27-03-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, PADANG - Masjid Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat (MTSM), dulu bernama Masjid Raya Muhammadiyah telah dibangun sejak tahun yang tahun 1957 dan tahun. Namun pada tahun 1975 hancur terkena gempa, hingga dibangun kembali tahun 1976. Masjid ini juga menjadi saksi sejarah gempa dahsyat 2009 yang meluluhlantakan Padang dan sekitarnya, bagian gobahnyapun hancur total terkena gempa dan selesai diperbaiki awal tahun 2011. Masjid ini menyimpan banyak keunikan, selain karena desainnya yang menarik juga memiliki potensi ekonomi dan bisnis yang cukup menjanjikan.

Ketua Masjid Taqwa Muhammadiyah, Abdurrahman Chan menyampaikan bahwa MTMS sudah melakukan dakwah kultural sejak tahun 2014, dimana lantai satu pada bagian masjid tersebut dimanfaatkan sebagai pusat bisnis dan ekonomi umat seperti radio sang surya, PPUM, Biro travel umrah, KBIH At-Taqwa, BMT dan lainnya. Sedangkan lantai dua dijadikan untuk sarana ibadah dan perkantoran. Dan lantai tiiga dimanfaatkan untuk sarana pendidikan MDA Attaqwa.

"Masjid ini hidup 24 jam, pagi saja ada layanan kesehatan gratis klinik Ahmad Dahlan, biro konsultasi keluarga sakinah dan KBIH serta aktivitas ekonomi lainnya hingga sore, kalau malam aktivitas ortom yang sering melakukan diskusi dan pengajian. Mulai dari aktivitas bisnis, ekonomi hingga layanan kesehatan dilakukan di masjid ini," terang Abdurrahman, Sabtu (25/3) ketika ditemui kontributor Muhammadiyah.or.id.

Selain itu, masjid tersebut juga dimanfaatkan sebagai pusat pengkaderan ulama yang kian diminati kaum muda Muhammadiyah.

Kontributor: Nurrahmad